



**PENGARUH PERSEPSI RISIKO, TOLERANSI RISIKO,
OVERCONFIDENCE, DAN LOSS AVERSION TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

TUTUT NUR INDAH SARI

NPM. 22001082093



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko, toleransi risiko, overconfident, dan loss aversion terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur menggunakan Skala Likert. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan software SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PR. Ganesha Putra Perkasa Malang. Data dikumpulkan dari 81 responden melalui kuesioner yang diberikan kepada seluruh karyawan PR. Ganesha Putra Perkasa Malang. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi risiko, overconfident, dan loss aversion berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan toleransi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

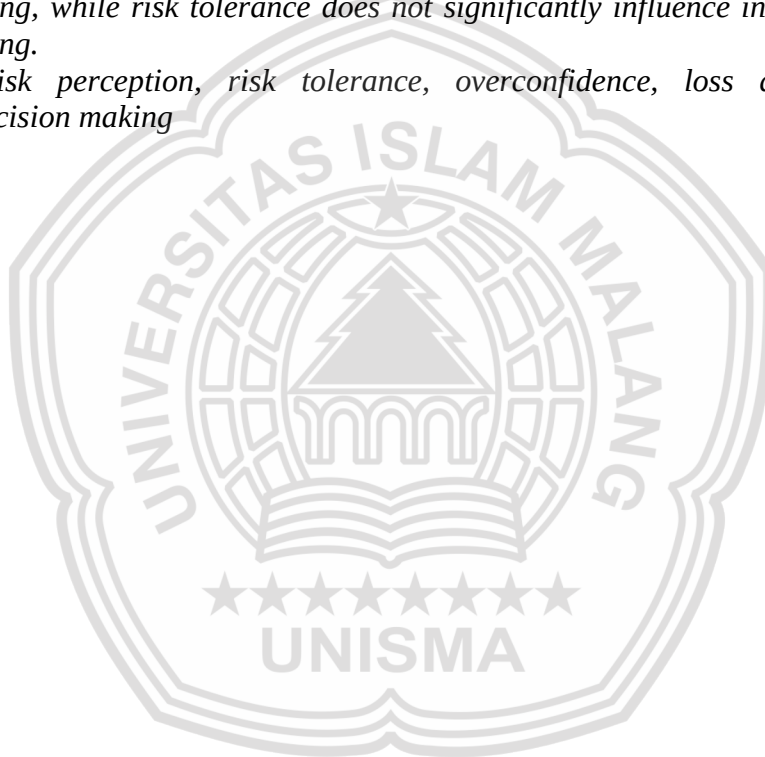
Kata Kunci: persepsi risiko, toleransi risiko, overconfident, loss aversion, pengambilan keputusan investasi



ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion on investment decision-making. This research is a quantitative study using primary data obtained from questionnaires and measured using a Likert Scale. The data analysis method used is multiple linear regression analysis processed using SPSS software. The population in this study is all employees of PR. Ganesha Putra Perkasa Malang. Data were collected from 81 respondents through questionnaires given to all employees of PR. Ganesha Putra Perkasa Malang. The results of the analysis indicate that risk perception, overconfidence, and loss aversion significantly influence investment decision making, while risk tolerance does not significantly influence investment decision-making.

Keywords: *risk perception, risk tolerance, overconfidence, loss aversion, investment decision making*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah salah satu cara dalam mengembangkan jumlah uang yang dimiliki saat ini untuk memperoleh uang lebih dari keuntungan dimasa depan. Investasi sangat besar manfaatnya bagi kesejahteraan seseorang karena dengan investasi seseorang memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhannya. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan kekayaan untuk memenuhi keinginan dan kehidupan yang lebih baik atau layak. Penting bagi seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik untuk jangka panjang. Namun seseorang sering lebih mengutamakan kebutuhan jangka pendek daripada jangka panjang yang sebenarnya jangka pendek tersebut tidak terlalu penting. Tanpa disadari dengan investasi dapat menambah penghasilan dan tabungan. Berdasarkan Laporan Kementerian Investasi atau Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), menunjukkan bahwa realisasi investasi di Indonesia pada kuartal II-2023 mencapai Rp349,89 triliun, naik 15,7% secara tahunan. Jawa timur merupakan provinsi dengan realisasi investasi terbesar ketiga di Indonesia dengan nilai investasi Rp31,1 trilliun. Jumlah ini termasuk realisasi investasi di Malang yaitu Rp5,6 trilliun dimana potensi investasi ini diantaranya sektor industri, perumahan, wisata, serta perhotelan Hakiki (2023). Menurut Data Kabupaten Malang, realisasi investasi tertinggi ada pada bidang industri rokok yaitu sebesar 85,50 persen.

Keputusan investasi seseorang tidak selalu didasarkan pada pertimbangan rasional, namun bisa juga merupakan aspek irasional yang berkaitan dengan psikologinya atau sering dikenal dengan perilaku keuangan Ainia & Lutfi (2019). Perilaku keuangan didasari oleh besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Sedangkan keputusan investasi adalah proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai lebih menguntungkan dengan alokasi dana untuk memiliki asset berisiko rendah seperti tabungan dan deposito, serta asset berisiko tinggi seperti perumahan dan emas. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi melibatkan risiko karena investasi selalu mengandung ketidakpastian yang menghasilkan risiko. Aktivitas investasi terkait erat dengan pengambilan keputusan investasi karena mempertimbangkan berbagai risiko yang dapat berdampak di masa mendatang.

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah persepsi risiko. Persepsi risiko adalah penilaian seseorang terhadap situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologi terkait dengan pengambilan keputusan dalam keadaan tidak pasti Hanifah et al., (2022). Seseorang yang memiliki persepsi risiko tinggi mungkin akan mempertimbangkan alternatif investasi yang berisiko rendah karena memiliki risiko yang lebih tinggi, sedangkan orang dengan persepsi risiko rendah mungkin menganggap aset berisiko tinggi memiliki risiko yang lebih rendah. Persepsi resiko penting dalam perilaku manusia, terutama dalam

hal pengambilan keputusan keadaan yang tidak pasti dimana orang jika dihadapkan dengan situasi yang sama namun keputusan yang diambil berbeda tergantung dengan persepsi dan pemahaman individu terkait risikonya.

Faktor kedua yang mempengaruhi keputusan investasi adalah toleransi risiko. Toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat investor terima dalam mengambil suatu risiko investasi Dewi & Krisnawati (2020). Setiap orang memiliki tingkat toleransi yang berbeda terhadap risiko, ada investor yang berani mengambil risiko yang besar dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar dari investasinya, sementara investor yang takut biasanya cenderung sangat berhati-hati ketika mengambil risiko meskipun mereka tahu bahwa keuntungan yang mereka peroleh juga akan rendah. Semakin tinggi tingkat toleransi risiko seseorang, semakin besar peluang mereka untuk menempatkan dana mereka ke aset yang memiliki risiko tinggi. Keputusan investasi juga dipengaruhi oleh *overconfidence* seseorang.

Overconfidence adalah sifat percaya diri yang terlalu berlebihan. Terlalu percaya diri juga dianggap sebagai penilaian berlebihan terhadap kemampuan, kinerja, dan peluang keberhasilan seseorang (Ainia & lutfi, 2019). Investor yang terlalu percaya diri cenderung mengabaikan risiko, yang dapat mengakibatkan alokasi aset yang tidak efektif serta investor yang terlalu percaya diri cenderung merasa berpengetahuan luas tentang investasi dimana seseorang menganggap kemampuannya berada di atas rata-rata dan menganggap lebih hebat daripada orang lain. Seseorang yang memiliki bias

overconfidence yang besar akan lebih condong berani dalam melakukan pengambilan tindakan dan sebaliknya Putri & Juwita (2022).

Faktor terakhir yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *loss aversion*. *Loss aversion* adalah perasaan yang sangat kuat dari dorongan hati untuk menghindari kerugian daripada mendapatkan keuntungan Salsabila (2020). Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mereka untuk mengambil risiko yang lebih besar untuk menghindari kerugian daripada menghasilkan lebih banyak keuntungan. *Loss aversion* ini ditimbulkan dari emosi investor yang mempengaruhi perilakunya, dimana emosi positif maupun negatif investor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. *Loss aversion* merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan investasi karena apabila dibiarkan begitu saja akan merugikan investor itu sendiri. Jadi masyarakat harus berhati-hati dan berusaha bersikap rasional dalam melakukan kegiatan ekonomi khususnya dalam menetapkan keputusan investasi dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi karena mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan mendatang. Sejalan dengan hasil penelitian Ainia & Lutfi (2019) menunjukkan bahwa persepsi risiko, toleransi risiko, dan *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi dan *loss aversion* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Salsabila (2020) bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan hasil penelitian Putri

& Juwita (2022) bahwa *loss aversion* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pemerintah terus mendorong masyarakat dalam berinvestasi untuk perkembangan ekonomi. Hal tersebut juga dilakukan oleh PR. Ganesha Putra Perkasa yang turut serta mendorong perekonomian melalui investasi yakni dengan menyadarkan pentingnya investasi bagi pekerjaannya dengan sistem tabungan. Banyak pekerja yang berminat dan menabung karena menyadari fungsi tabungan untuk jangka panjang. Hal ini membuat beberapa pihak yang turut serta membuka sistem tabungan karena banyak diminati oleh para pekerja. Namun hal tersebut hanya berlaku beberapa tahun dikarenakan menurunnya kepercayaan pekerja terhadap sistem tabungan tersebut karena adanya kecurangan dalam sistem tabungan. Walaupun kecurangan telah diatasi namun sulit untuk mengembalikan kepercayaan para pekerja karena pekerja merasa dirugikan. Jadi pekerja lebih memilih investasi dalam bentuk emas karena resiko kehilangan dari emas lebih minimum dari pada tabungan terhadap perseorangan atau pihak penerima tabungan. Sebagai instrumen investasi, emas mudah ditemukan, mudah dibeli dan dijual kapan saja. Namun emas tidak mengurangi kekayaan, namun dapat menghasilkan keuntungan dan menambah kekayaan Putri & Juwita (2022). Sistem tabungan yang diadakan oleh PR. Ganesha Putra Perkasa sendiri masih berjalan dan masih diminati para pekerja.

Tujuan keputusan investasi dalam penelitian saat ini bagi PR. Ganesha Putra Perkasa adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi

dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai Perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH PERSEPSI RISIKO, TOLERANSI RISIKO, OVERCONFIDENCE, DAN LOSS AVERSION TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh persepsi risiko, toleransi risiko, *Overconfidence*, *Loss aversion* terhadap pengambilan keputusan investasi?
2. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi?
3. Bagaimana pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi?
4. Bagaimana pengaruh *Overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi?
5. Bagaimana pengaruh *Loss aversion* terhadap pengambilan keputusan investasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko, toleransi risiko, *Overconfidence*, dan *Loss Aversion* terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi
5. Untuk mengetahui pengaruh *loss aversion* terhadap pengambilan keputusan investasi

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis serta menambah

wawasan pengetahuan.

2. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai rujukan dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

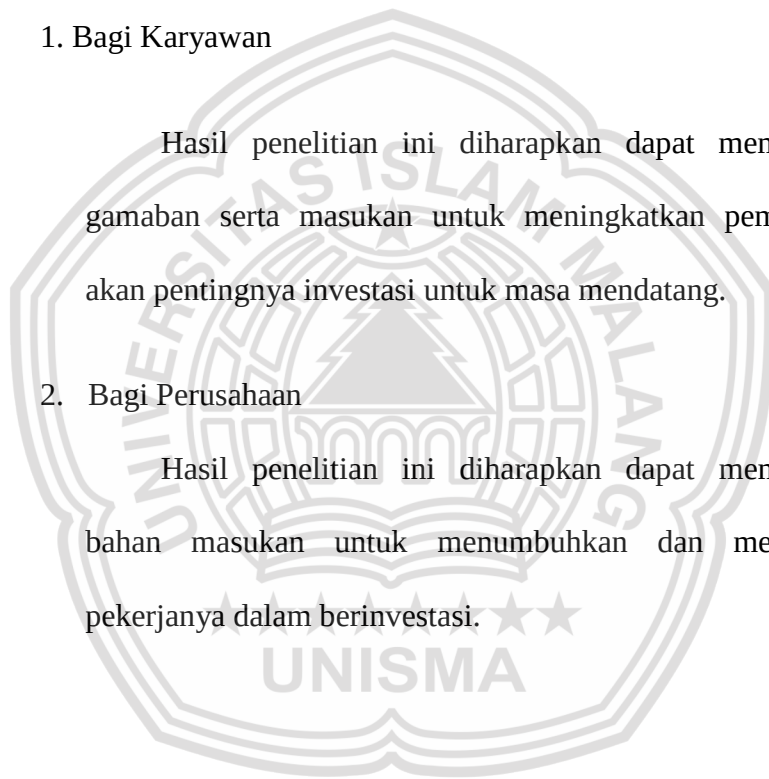
b. Manfaat praktis

1. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta masukan untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya investasi untuk masa mendatang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan untuk menumbuhkan dan mendorong pekerjaanya dalam berinvestasi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi risiko, toleransi risiko, *overconfidence* dan *loss aversion* terhadap pengambilan Keputusan investasi. Responden dalam penelitian ini yaitu 81 pekerja atau karyawan di PR Ganesha Putra Perkasa Malang. Berdasarkan data yang telah terkumpul dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi.
2. Variabel toleransi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi.
3. Variabel *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi.
4. Variabel *Loss aversion* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisioner yang tidak dapat memberikan informasi yang diberikan dari setiap responden secara mendalam.
2. Jumlah responden hanya berjumlah 81 orang yang masih kurangnya untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya mencakup opsi investasi seperti tabungan, emas, dan tanah.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan metode pengumpulan data tambahan selain kuisioner, seperti observasi dan wawancara secara langsung agar data yang dikumpulkan lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengambil sampel yang lebih banyak agar keakuratan data dapat lebih baik dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan alternatif investasi yang lain seperti saham, obligasi, dan reksadana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence dan Loss Aversion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401–413.
- Alhakim, I., Jihadi, M., & Warsono. (2023). The Effect of Financial Literacy and Financial Behavior on Religiosity Moderated by Investment Decisions. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 3(02), 186–195. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i02.27365>
- Annur, C. M. (2023). *Inilah 5 Daerah Incaran Para Investor di Indonesia pada Kuartal II-2023, Siapa Teratas?* Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/25/inilah-5-daerah-incaran-para-investor-di-indonesia-pada-kuartal-ii-2023-siapa-teratas#:~:text=Tingginya angka realisasi itu membuka,dan Banten Rp24%2C9 triliun.>
- Badri, R. E., & Putri, M. E. (2021). Analisis Pengaruh Anchoring Bias dan Loss Aversion Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1), 39–51. <https://doi.org/10.30873/jbd.v7i1.2634>
- Calicchio, S. (2022). *Keuangan perilaku*.
- Data, K. M. S. (2023). *Penanaman Modal Investment Kabupaten Malang*.
- Dewi, N. putu, & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan penerbit universitas diponegoro.
- Hakiki, I. (2023). *Pemkab Malang Target Gaet Investasi Senilai Rp 30 Triliun Tahun Ini*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/06/15/135411426/pemkab-malang-target-gaet-investasi-senilai-rp-30-triliun-tahun-ini?page=all>
- Hanifah, H., Hidayah, N., & Utami, P. S. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Familiarity Effect dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi. *Borobudur Management Review*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7531>
- Ikasari, D. M., Santoso, I., Astuti, R., Septifani, R., & Armanda, tiyas widya.

- (2021). *Manajemen risiko agro industri: teori dan aplikasinya*. UB Press.
- Pompian, M. M. (2012). Behavioral Finance and Wealth Management. In *Behavioral Finance and Wealth Management*.
<https://doi.org/10.1002/9781119202400>
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan mudah oleh data bagi mahasiswa & umum*.
- Putri, M. A., & Juwita, H. A. J. (2022). Pengaruh Overconfidence, Loss Aversion, dan Herding terhadap Keputusan Investasi Emas Era Tahun Pertama Pandemi Covid-19. *Ekonomi Dan Bisnis*, 19, 1–15.
- Salsabila, N. eka putri ayu. (2020). Pengaruh Overconfidence, Illusion Of Control, Loss Aversion bias, Dan Regret Aversion Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. [Http://Eprints.Perbanas.Ac.Id/](http://Eprints.Perbanas.Ac.Id/), 8.
http://eprints.perbanas.ac.id/7147/79/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Sari, R. juwita. (2019). ANALISIS PENGARUH OVERCONFIDENCE DAN RISK TOLERANCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA INVESTOR DI KOTA BANDAR LAMPUNG. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Silaya, micrets agustina, & Josheph, chricela natalia. (2016). *Illusion of control investor financial behavior*. Nilacakra.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2008). *Perilaku Konsumen* (7th ed.). Jakarta: PT Indeks.
- Yunita, N. D. (2020). *PENGARUH RISK PERCEPTION, RISK TOLERANCE, DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI*. 15(1), 165–175.